



AT CICI'S FARM: BELAJAR BAHASA INGGRIS DENGAN GEMBIRA UNTUK ANAK-ANAK SEKOLAH DASAR

Siti Arafat^{1*}, Carysa Melinda Moi², Yohanes Baptista Nnggori³,

Matilde Ririn Wulan⁴, Klementia Fitri Ndae⁵

¹²³⁴⁵ Universitas Flores, Ende, Indonesia

aylenmoi06@gmail.com

Article History:

Received: April 25th, 2025

Revised: June 10th, 2025

Published: June 15th, 2025

Abstract: *English learning is important in improving the ability of elementary school students in foreign languages. However, students often have difficulty in understanding and remembering vocabulary if the learning process is carried out passively and conventionally. This community service activity (PKM) aims to introduce English vocabulary related to the names of livestock through the picture-picture model to elementary school students with the theme "AT CICI'S FARM". The results of the activity show that the picture-picture model can help students recognize and understand English vocabulary visually and enjoyably. Students show enthusiasm and interest in participating in learning activities, the evaluation results show that students can understand and remember vocabulary well.*

Keywords: *English learning, picture-picture model, elementary school*

Abstrak

Pembelajaran bahasa inggris merupakan hal penting dalam meningkatkan kemampuan peserta didik sekolah dasar dalam berbahasa asing. Namun, siswa sering mengalami kesulitan dalam memahami dan mengingat kosakata jika proses pembelajaran dilakukan secara pasif dan konvensional. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM) ini bertujuan untuk mengenalkan kosakata bahasa inggris yang berkaitan dengan nama-nama hewan ternak melalui model picture-picture pada peserta didik sekolah dasar dengan tema "AT CICI'S FARM". Hasil kegiatan menunjukkan bahwa model picture-picture dapat membantu peserta didik mengenal dan memahami kosakata bahasa inggris secara visual dan menyenangkan. Peserta didik menunjukkan antusiasme dan ketertarikan dalam mengikuti kegiatan pembelajaran, dalam hasil evaluasi menunjukkan bahwa peserta didik dapat memahami dan mengingat kosakata dengan baik

Kata Kunci: pembelajaran bahasa inggris, model picture-picture, anak sekolah dasar.

PENDAHULUAN

Bahasa Inggris merupakan bahasa pengantar yang digunakan untuk berkomunikasi diseluruh dunia. Pembelajaran bahasa inggris untuk pemula (Beginners) adalah hal yang harus dilakukan sehingga bisa dijadikan bekal untuk anak dimasa depan (Agustina Pali, Tahun 2022). Penguasaan kosa kata (vocabulary) merupakan fondasi utama dalam pembelajaran bahasa,

khususnya Bahasa Inggris sebagai bahasa asing. Bagi anak-anak sekolah dasar, pengenalan dan penguasaan kosa kata yang tepat menjadi langkah awal dalam membentuk kemampuan berbahasa secara menyeluruh, baik dalam aspek mendengarkan (listening), berbicara (speaking), membaca (reading), maupun menulis (writing). Nation (2021) menyatakan bahwa tanpa penguasaan kosa kata yang cukup, kemampuan komunikasi dalam bahasa asing akan sangat terbatas, bahkan jika tata bahasa (grammar) dikuasai dengan baik.

Salah satu materi yang relevan untuk siswa kelas I adalah tema “At Cici’s Farm”, yang memperkenalkan kosakata Bahasa Inggris tentang hewan-hewan ternak, seperti cow, goat, duck, dan chicken. Namun, dalam kenyataannya, siswa sering mengalami kesulitan dalam memahami dan mengingat kosakata jika proses pembelajaran dilakukan secara pasif dan konvensional. Pengabdian ini bertujuan untuk mengenalkan kosakata bahasa Inggris yang berkaitan dengan nama-nama hewan ternak, sebagai upaya menjawab kebutuhan tersebut, kegiatan pembelajaran bahasa Inggris dengan model picture-picture menjadi salah satu solusi yang dapat diterapkan. Model ini memanfaatkan gambar-gambar yang disusun secara logis untuk membantu peserta didik mengenal dan memahami kosakata bahasa Inggris secara visual dan menyenangkan.

Fun with English untuk Anak Sekolah Dasar dirancang untuk menghadirkan metode pembelajaran Bahasa Inggris yang menyenangkan, kontekstual, dan mudah dipahami. Materi dalam buku ini dikembangkan dengan pendekatan komunikatif, permainan edukatif, lagu, dan aktivitas kreatif yang sesuai dengan karakteristik perkembangan anak. Hal ini sejalan dengan pandangan Lightbown dan Spada (2023) yang menyatakan bahwa kegiatan yang melibatkan interaksi sosial, permainan, dan ekspresi kreatif dapat meningkatkan keterampilan berbahasa secara efektif.

Melalui metode yang menyenangkan dan kontekstual, siswa diharapkan dapat lebih mudah memahami dan mengingat kosakata, sekaligus merasa senang dalam mengikuti proses pembelajaran. Oleh karena itu, penerapan fun with English dalam pengenalan kosakata tema “ At Cici’s Farm” menjadi alternative strategi pembelajaran yang layak untuk dikembangkan di kelas rendah sekolah dasar.

METODE

Pada PKM di SDK Nangaroro metode yang digunakan terbagi menjadi beberapa tahap :

1. Tahap Perencanaan

Tahap perencanaan adalah langkah awal yang sangat penting dalam proses pengabdian. Pada tahap ini, tim pengabdian merumuskan rencana yang jelas dan terstruktur untuk mencapai tujuan pengabdian.

2. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan adalah fase dimana rencana tim pengabdian yang telah disusun pada tahap perencanaan diimplementasikan. Pada tahap ini, tim pengabdian melaksanakan semua kegiatan

yang diperlukan untuk mengumpulkan data dan mencapai tujuan pengabdian.

3. Tahap Akhir

Pada tahap ini tim pengabdian menyelesaikan semua kegiatan yang berkaitan dengan pengabdian dan melakukan beberapa langkah penting untuk memastikan bahwa hasil pengabdian dapat disampaikan dengan jelas dan bermanfaat.

HASIL

Sebelum pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) di SDK Nangaroro, tim pengabdian melakukan serangkaian kegiatan persiapan yang matang melalui tahap perencanaan. Perencanaan ini diawali dengan pendekatan langsung ke pihak sekolah yang melibatkan koordinasi dengan kepala sekolah serta guru-guru kelas yang akan menjadi mitra pelaksanaan. Koordinasi ini bertujuan untuk menyampaikan maksud, tujuan, serta manfaat dari kegiatan PKM, sekaligus memperoleh izin dan dukungan pelaksanaannya. Tim pengabdian bersama pihak sekolah mendiskusikan dan menentukan waktu pelaksanaan yang tepat, agar kegiatan PKM tidak mengganggu agenda pembelajaran yang telah direncanakan sekolah. Waktu pelaksanaan dipilih dengan mempertimbangkan berbagai faktor, seperti jadwal ujian, libur sekolah, serta kesiapan guru dan siswa. Dengan demikian, kegiatan dapat berjalan lancar tanpa mengganggu proses pembelajaran formal yang sedang berlangsung. Setelah mendapatkan persetujuan dari pihak sekolah, tim pengabdian mulai mempersiapkan berbagai kebutuhan teknis dan akademik. Salah satu fokus utama dalam tahap ini adalah penyusunan modul ajar. Modul ajar dirancang secara khusus untuk memenuhi kebutuhan pembelajaran siswa di kelas awal, khususnya kelas I dan II SD, yang masih berada pada tahap perkembangan kognitif konkret. Oleh karena itu, isi modul disusun dengan pendekatan tematik lebih mudah dipahami dan diterima oleh siswa.

Modul ajar yang disiapkan mencakup materi pengenalan kosakata Bahasa Inggris yang berkaitan dengan lingkungan sekitar siswa. Tema yang diangkat adalah tentang hewan ternak dan hewan peliharaan yang sering dijumpai dalam kehidupan sehari-hari. Media yang digunakan berupa gambar-gambar menarik dan berwarna dari berbagai hewan seperti sapi, kambing, ayam, babi, kucing, ikan, bebek, dan lain-lain. Tidak hanya itu, penyusunan modul juga mempertimbangkan prinsip pembelajaran yang aktif, kreatif, dan menyenangkan. Kegiatan-kegiatan dalam modul mencakup aktivitas seperti mencocokkan gambar dengan kata, menyebutkan nama hewan dalam Bahasa Inggris dan mewarnai. Aktivitas ini didesain agar siswa tidak hanya menjadi pendengar pasif, tetapi juga terlibat secara aktif dalam proses belajar.

Untuk memperkuat pemahaman dan keterampilan tim pengabdian dalam menyampaikan materi, seluruh anggota tim mendapatkan pembekalan dari dosen pengampu mata kuliah Pembelajaran Bahasa Inggris di Sekolah Dasar. Pembekalan ini meliputi teori-teori dasar tentang pembelajaran anak usia dini, metode pengajaran yang sesuai, cara membuat media ajar yang efektif, serta strategi dalam mengelola kelas yang dinamis. Dosen pembimbing juga memberikan masukan dan arahan dalam merancang pendekatan yang komunikatif serta adaptif terhadap

karakter siswa sekolah dasar. Selain mempersiapkan materi dan media pembelajaran, tim pengabdian juga menyusun jadwal kegiatan secara terstruktur. Jadwal ini mencakup waktu pelaksanaan di kelas, siapa saja yang terlibat dalam pengajaran, serta tahapan-tahapan kegiatan yang akan dilakukan. Dengan adanya jadwal yang jelas, setiap anggota tim memiliki peran dan tanggung jawab masing-masing, sehingga pelaksanaan kegiatan di lapangan dapat berjalan lebih efektif. Tim pengabdian juga melakukan simulasi pengajaran sebagai bagian dari persiapan teknis. Simulasi ini dilakukan untuk mengantisipasi kendala yang mungkin terjadi di dalam kelas serta untuk menyesuaikan gaya mengajar dengan karakteristik siswa. Simulasi juga menjadi media untuk memperkuat kerja sama antartim dan membangun kesiapan mental sebelum menghadapi siswa secara langsung.

Secara keseluruhan, tahap perencanaan dalam kegiatan PKM ini dirancang secara terstruktur dan menyeluruh. Perencanaan ini tidak hanya mencakup aspek teknis dan administratif, tetapi juga aspek pedagogis dan psikologis. Dengan perencanaan yang matang, tim pengabdian memiliki kesiapan yang optimal untuk melaksanakan kegiatan PKM dengan baik, serta mampu memberikan kontribusi yang bermakna bagi peningkatan mutu pembelajaran Bahasa Inggris di SDK Nangaroro.

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) di SDK Nangaroro dimulai dengan kegiatan perkenalan singkat antara tim pengabdian dan pihak sekolah. Dosen pengampu mata kuliah bersama seluruh mahasiswa peserta PKM hadir langsung dalam kegiatan ini. Setelah itu, kepala sekolah mengarahkan tim pengabdian ke kelas-kelas yang telah ditentukan sesuai dengan tujuan dan sasaran program. Tim dibagi ke dalam beberapa kelompok kecil, masing-masing bertugas di kelas yang berbeda. Salah satu kelompok, misalnya, bertugas di kelas I dengan tema pembelajaran "At Cici's Farm" yang membahas kosakata Bahasa Inggris seputar hewan ternak. Kegiatan di dalam kelas diawali dengan menyapa para peserta didik dengan sapaan ramah dan bahasa tubuh yang menyenangkan. Sambutan dari siswa sangat positif. Mereka menunjukkan antusiasme dan ketertarikan ketika tim pengabdian hadir di kelas. Untuk mencairkan suasana, tim kemudian memperkenalkan diri secara singkat serta menjelaskan maksud dan tujuan kedatangan mereka. Hal ini dilakukan dengan pendekatan yang komunikatif agar siswa merasa nyaman dan tidak canggung dalam mengikuti kegiatan.

Dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran, tim pengabdian telah membagi peran dan tanggung jawab dengan baik. Setiap kelas terdiri atas moderator, pemateri, pembawa ice breaking, dan dokumentator. Moderator memulai kegiatan dengan menyapa peserta didik, menyampaikan tujuan pembelajaran, serta memberikan motivasi awal. Selanjutnya, moderator memberikan waktu kepada pemateri untuk menyampaikan materi yang telah disiapkan. Pemateri menyampaikan materi tentang hewan ternak dalam Bahasa Inggris menggunakan media gambar berwarna. Gambar-gambar tersebut menunjukkan berbagai jenis hewan seperti sapi, kambing, ayam, bebek, kucing, sapi, kucing dan babi. Pemateri mengajak siswa mengenal nama hewan dalam Bahasa Inggris dengan menyebutkan satu per satu dan meminta siswa untuk menirukan

pengucapannya. Aktivitas ini dilakukan secara berulang-ulang agar siswa dapat mengingat dan menyebutkan kosakata dengan baik. Setelah sesi penyampaian materi, dilakukan kegiatan pengulangan secara klasikal. Tim pengabdian membimbing siswa menyebutkan nama-nama hewan secara bersama-sama, kemudian dilanjutkan dengan pengucapan secara individu untuk menilai sejauh mana siswa telah memahami materi. Untuk menciptakan suasana yang lebih menyenangkan, tim menyelipkan kegiatan ice breaking berupa tepuk semangat, permainan sederhana, dan nyanyian edukatif (lompat kedepan&kebelakang). Hal ini terbukti efektif dalam menjaga fokus dan energi siswa selama pembelajaran berlangsung. Selanjutnya, siswa dibagi menjadi beberapa kelompok kecil untuk melaksanakan tugas kelompok. Masing-masing kelompok diberikan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) yang berisi gambar-gambar hewan. Siswa diminta untuk mewarnai gambar tersebut dan menuliskan nama hewan dalam Bahasa Inggris di atasnya. Aktivitas ini bertujuan untuk memperkuat pemahaman siswa sekaligus mengasah kemampuan kognitif, motorik halus, dan keterampilan menulis.



Gambar 1 : Foto aktivitas belajar kosakata bahasa Inggris dengan tema “At Cici’s Farm



Gambar 2 : Foto kegiatan peserta didik mengerjakan Lembar kerja peserta didik

Selama pengerjaan LKPD, tim pengabdian berkeliling memantau proses kerja siswa, memberikan bantuan jika diperlukan, serta memotivasi mereka agar bekerja sama dalam kelompok. Setelah waktu yang ditentukan habis, masing-masing kelompok diminta maju ke depan kelas untuk mempresentasikan hasil kerja mereka. Siswa diminta menunjukkan gambar yang telah mereka warnai dan menyebutkan nama hewan dalam Bahasa Inggris secara bergiliran. Aktivitas ini tidak hanya memperkuat pemahaman, tetapi juga melatih rasa percaya diri dan kemampuan berbicara di depan umum. Setelah seluruh kelompok selesai mempresentasikan hasil kerja mereka, penerjemah melakukan evaluasi lisan dengan memberikan beberapa pertanyaan secara acak kepada siswa. Pertanyaan ini berkaitan dengan kosakata yang telah dipelajari, seperti menyebutkan nama hewan yang ditunjukkan atau menebak nama hewan dari deskripsi yang diberikan. Jawaban siswa yang benar diberi apresiasi dengan pujian dan tepuk tangan dari teman-teman sekelas.

Sebagai penutup kegiatan, tim pengabdian kembali menghadirkan ice breaking singkat untuk menyemangati siswa. Kegiatan ini diisi dengan yel-yel kelompok, tepuk semangat, dan nyanyian bersama (tangan diputar). Kegiatan penutup ini bertujuan untuk memberikan kesan yang menyenangkan, serta memastikan bahwa siswa meninggalkan kelas dengan perasaan gembira dan pengalaman belajar yang positif. Tim pengabdian juga membuat papan kosakata di dinding kelas. Papan ini berisi gambar hewan ternak beserta nama hewannya dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris, yang dibuat menarik dan berwarna. Papan ini tidak hanya digunakan selama sesi pengajaran, tetapi juga ditinggalkan di kelas sebagai media belajar jangka panjang bagi siswa.

Berikut adalah daftar kosakata hewan ternak yang diajarkan

No	Bahasa Indonesia	Bahasa Inggris
1	Sapi	Cow
2	Kambing	Goat
3	Ayam	Chicken
4	Bebek	Duck
5	Kucing	Cat
6	Babi	Pig
7	Kuda	Horse
8	Anjing	Dog
9	Angsa	Goose
10	Domba	Sheep
11	Monyet	Monkey
12	Kura-Kura	Turtle
13	Beruang	Beart
14	Burung	Bird
15	Kerbau	Buffalo

Setelah seluruh rangkaian kegiatan pembelajaran selesai dilaksanakan, tim pengabdian bersama-sama menutup kegiatan dengan membangun suasana kelas yang kondusif dan tenang. Tim pengabdian kemudian menyampaikan ucapan terima kasih kepada seluruh peserta didik atas partisipasi aktif dan kerja sama yang telah diberikan selama proses pembelajaran berlangsung. Selanjutnya, tim pengabdian memberikan penguatan nilai-nilai positif kepada peserta didik dengan menyampaikan pentingnya sikap sopan, hormat, dan kerja sama dalam kegiatan belajar-mengajar. Tim juga mengajak peserta didik untuk selalu menjaga sikap baik, tidak hanya selama kegiatan berlangsung, tetapi juga dalam kehidupan sehari-hari.



Gambar 3 : Foto bersama Tim pengabdian dan peserta didik kelas 1 di dalam kelas



Gambar 4 : Foto bersama Tim pengabdian dan peserta didik kelas 1 di depan kelas

Untuk meninggalkan kesan yang mendalam, tim pengabdian meminta peserta didik untuk sejenak merenungkan hal-hal baik yang telah dipelajari dan dirasakan selama kegiatan. Diharapkan, kegiatan ini tidak hanya memberi pengetahuan, tetapi juga membentuk karakter dan sikap positif dalam diri peserta didik. Sebagai bentuk penutup resmi kegiatan, peserta didik diminta untuk berdiri dan menunjukkan sikap sopan dengan berdoa sebagai bentuk syukur terhadap seluruh proses pembelajaran yang telah mereka ikuti. Setelah itu, tim pengabdian bersama peserta didik melaksanakan sesi foto bersama baik di dalam kelas maupun di luar kelas sebagai dokumentasi dan kenang-kenangan dari kegiatan yang telah terlaksana dengan baik. Melalui kegiatan ini, diharapkan hubungan baik antara pihak sekolah dan tim pengabdian dapat terus terjalin, serta memberikan kontribusi nyata terhadap peningkatan mutu pendidikan, khususnya dalam hal pembelajaran yang inovatif dan menyenangkan bagi peserta didik.

KESIMPULAN

Penerapan berbagai teknik pembelajaran menarik dengan tema “At Cici’s Farm” terbukti efektif dalam mengenalkan bahasa Inggris kepada siswa kelas I SD. Metode picture and picture yang dikombinasikan dengan teknik interaktif mampu meningkatkan minat belajar, pemahaman

kosakata dasar, serta kemampuan mendengarkan dan berbicara siswa. Penggunaan media sederhana berupa gambar dan lembar kerja sangat mendukung proses pembelajaran yang menyenangkan dan sesuai dengan karakteristik peserta didik kelas 1. Keberhasilan kegiatan ini juga didukung oleh peran aktif guru dan tim pengabdian dalam mengimplementasikan teknik pembelajaran. Oleh karena itu, pendekatan ini dapat dijadikan alternatif model pembelajaran bahasa Inggris yang efektif dan menyenangkan di tingkat sekolah dasar, khususnya pada kelas rendah.

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Tim pengabdian mengucapkan terimakasih kepada kepala sekolah, guru dan peserta didik SDK Nangaroro, Dosen pengampuh mata kuliah pembelajaran bahasa Inggris di SD serta tim pengabdian yang telah membantu secara langsung dalam proses pelaksanaan program pengabdian sehingga artikel yang ditulis dapat diselesaikan dengan baik.

DAFTAR REFERENSI

- Depdiknas. (2006). Permendiknas No. 22 Tahun 2006 tentang Standar Isi. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.> Menjelaskan pentingnya pengenalan Bahasa Inggris sebagai bahasa asing sejak usia dini.
- Cameron, L. (2001). *Teaching Languages to Young Learners*. Cambridge: Cambridge University Press.> Menekankan pentingnya metode kreatif dan menyenangkan dalam pembelajaran bahasa asing untuk anak-anak.
- Hamalik, O. (2008). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.> Menguraikan pentingnya pengguna...
- Piaget, J. (1954). *The Construction of Reality in the Child*. New York: Basic Books.> Menjelaskan bahwa anak usia dini belajar paling efektif melalui pengalaman konkret dan visual.
- Pinter, A. (2006). *Teaching Young Language Learners*. Oxford: Oxford University Press.
- Harmer, J. (2007). *The Practice of English Language Teaching* (4th ed.). Harlow: Pearson Longman.> Memberikan panduan strategi mengajar Bahasa Inggris secara komunikatif dan menarik.
- Wright, A., Betteridge, D., & Buckby, M. (2006). *Games for Language Learning*. Cambridge: Cambridge University Press.> Menjelaskan berbagai permainan yang dapat diterapkan dalam pengajaran Bahasa Inggris.
- Brewster, J., Ellis, G., & Girard, D. (2002). *The Primary English Teacher's Guide*. Harlow: Longman.> Panduan praktis mengajar Bahasa Inggris untuk anak-anak usia sekolah dasar.

Brown, H. D. (2001). *Teaching by Principles: An Interactive Approach to Language Pedagogy*.
New York: Longman.